

Penerapan inovasi digital dalam pengelolaan bisnis untuk desa dan komunitas ekonomi lokal di Desa Cau Belayu

Putu Ayu Diah Widari Putri, Nyoman Yudha Astriayu Widyari, Ida Ayu Komang Tiara Pratistha Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia bisnis, termasuk di tingkat desa dan komunitas ekonomi lokal. Inovasi digital menawarkan peluang besar untuk meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan daya saing bisnis lokal. Artikel ini bertujuan untuk membahas penerapan inovasi digital dalam pengelolaan bisnis di Desa Cau Belayu, Kecamatan Marga, Tabanan, Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mengkaji berbagai inisiatif digital yang telah diimplementasikan, dampaknya terhadap bisnis lokal, serta tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cau Belayu telah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan bisnis dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Cau Belayu. Solusi yang ditawarkan oleh tim Pengabdian Kepada masyarakat adalah memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai penerapan inovasi digital dalam pengelolaan bisnis untuk komunitas ekonomi lokal.

Kata Kunci: Inovasi Digital, UMKM, Pengelolaan Bisnis, Ekonomi Lokal

ABSTRACT

The development of information technology has brought significant changes in the business world, including at the village and local economic community levels. Digital innovation offers excellent opportunities to increase efficiency, expand market reach, and improve the competitiveness of local businesses. This article discusses the application of digital innovation in business management in Cau Belayu Village, Marga District, Tabanan, Bali. This community service activity examines various digital initiatives that have been implemented, their impact on local businesses, and the challenges faced. Based on the activities carried out, it can be concluded that community service activities in Cau Belayu Village have run smoothly as expected. With the counseling and training activities, it is hoped that they can improve business management and encourage economic growth in Cau Belayu Village. The solution offered by the Community Service team is to provide training and counseling on applying digital innovation in business management for the local economic community.

Keywords: Digital Innovation, MSMEs, Business Management, Local Economy

Histori Artikel:

Diterima 06 Maret 2025, direvisi 15 April 2025, disetujui 30 April 2025, dipublikasi 10 Mei 2025

*Penulis Korespondensi:

diahwidari Putri@unmas.ac.id

DOI:

<https://doi.org/10.60036/451yh57>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara bisnis beroperasi di seluruh dunia. Pemasaran yang dulunya bersifat tradisional kini telah terintegrasi dengan dunia digital (Afrilia, 2018). Inovasi digital, yang mencakup penggunaan internet, media sosial, e-commerce, dan aplikasi digital lainnya, telah menjadi penting bagi bisnis untuk tetap kompetitif. Di era globalisasi ini, digitalisasi menjadi faktor utama dalam meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional bisnis. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berada di desa sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti akses pasar yang terbatas, minimnya infrastruktur digital, serta rendahnya literasi digital di kalangan pelaku usaha. Namun, dengan pemanfaatan teknologi digital, tantangan tersebut dapat diatasi dan memberikan peluang baru bagi pengembangan usaha.

Di tingkat desa dan komunitas ekonomi lokal, inovasi digital dapat membantu mengatasi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses pasar, kurangnya informasi, dan rendahnya efisiensi operasional. Dengan memanfaatkan teknologi digital, bisnis lokal dapat menjangkau pelanggan yang lebih luas, meningkatkan visibilitas produk, dan mengoptimalkan proses bisnis.

Desa Cau Belayu, yang terletak di Tabanan, Bali, memiliki potensi ekonomi yang besar, terutama di sektor pertanian, kerajinan, dan pariwisata dan usaha kuliner. Namun, kurangnya penerapan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis menyebabkan beberapa usaha di desa ini sulit berkembang. Beberapa usaha masih mengandalkan metode pemasaran konvensional dan pencatatan transaksi manual yang rentan terhadap kesalahan. Oleh karena itu, digitalisasi bisnis menjadi solusi yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan memperluas jangkauan pasar bagi para pelaku usaha di desa ini serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui pengabdian masyarakat ini, kami akan menganalisis penerapan inovasi digital dalam pengelolaan bisnis di Desa Cau Belayu, serta mengidentifikasi manfaat yang diperoleh komunitas ekonomi lokal dari digitalisasi bisnis. Selain itu, melalui pengabdian masyarakat ini juga akan menjelaskan kendala yang dihadapi dalam implementasi teknologi digital serta memberikan rekomendasi strategis untuk mempercepat adopsi digitalisasi di kalangan pelaku usaha lokal di Desa Cau Belayu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh bahwa dalam penerapan inovasi digital di Desa Cau Belayu masih terbatas. Banyak bisnis lokal yang belum memanfaatkan potensi penuh teknologi digital dalam pengelolaan bisnis mereka. Beberapa masalah utama yang dihadapi antara lain: 1) Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital. 2) Kurangnya kesadaran akan manfaat inovasi digital bagi bisnis. 3) Persaingan yang semakin ketat dengan bisnis yang lebih besar dan lebih mapan.

Adapun beberapa solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra Desa Cau Belayu adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan dan pendampingan: Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku bisnis lokal dalam menggunakan teknologi digital untuk pemasaran, penjualan, dan pengelolaan bisnis. 2) Sosialisasi dan edukasi: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat inovasi digital bagi bisnis dan ekonomi lokal. 3) Pengembangan platform digital: Membangun platform digital yang memfasilitasi promosi, penjualan, dan kolaborasi antara bisnis lokal.

METODE

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Pada langkah ini melakukan pengamatan secara langsung ke ke Desa Cau Belayu dan berinteraksi dengan pelaku bisnis lokal.

2. Metode Interview (Wawancara)

Melakukan wawancara dengan tokoh masyarakat, pemilik bisnis, dan pihak terkait lainnya untuk memahami kondisi dan kebutuhan mereka.

3. Metode Penyuluhan

Memberikan penyuluhan tentang manfaat dan cara penggunaan teknologi digital dalam bisnis.

4. Metode Pelatihan

Pendampingan dan pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan praktis tentang penggunaan media sosial, e-commerce, dan aplikasi digital lainnya. Metodenya bukan hanya sekedar ceramah, tetapi diajak untuk mengaplikasikan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil dilaksanakan dan memberikan manfaat bagi pelaku bisnis lokal di Desa Cau Belayu. Adapun faktor pendukung keberhasilan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu semua pihak yang ada di Desa Cau Belayu mendukung penuh kegiatan ini dan tersedianya fasilitas pendukung yang memadai dalam melaksanakan kegiatan seperti handphone dan komputer.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Cau Belayu ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku bisnis lokal dalam menggunakan teknologi digital. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan, mereka mulai dapat memanfaatkan media sosial, e-commerce, dan aplikasi digital lainnya untuk meningkatkan pemasaran, penjualan, dan efisiensi operasional bisnis mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang manfaat inovasi digital bagi ekonomi lokal. Dengan semakin banyak bisnis lokal yang mengadopsi teknologi digital, diharapkan Desa Cau Belayu dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam mengembangkan ekonomi digital yang berkelanjutan. Berikut dokumentasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah pengabdian laksanakan.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Cau Belayu telah berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan, diharapkan

dapat meningkatkan pengelolaan bisnis dan mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Cau Belayu. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, akademisi, dan masyarakat. Beberapa saran yang dapat diberikan antara lain: Pemerintah perlu memberikan dukungan dalam bentuk kebijakan, anggaran, dan infrastruktur digital. Masyarakat perlu mendukung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengembangan ekonomi digital.

Dampak positif dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat signifikan dan dapat dirasakan di masyarakat. Literasi terhadap penerapan inovasi digital dalam pengelolaan bisnis memungkinkan untuk desa dan komunitas ekonomi lokal di Desa Cau Belayu menjadi lebih mudah dalam memasarkan bisnis mereka. Kesimpulannya, pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membekali masyarakat dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era digital, sehingga kualitas bisnis mereka dapat meningkat secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, S. (2018). *Pengaruh Digital Marketing terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Industri Fashion di Kota Bandung*. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 12(2), 75-84.
- Izaak, W. C., Pratama, G. I., Nurdianty, F. D., & ... (2022). *Optimalisasi Digital Marketing Melalui Instagram Sebagai Strategi Pemasaran Produk UMKM Di Kelurahan Medokan Semampir Kota Surabaya*. *Karya Unggul ...*, 1, 152-160.
- Maharaswati, L. P. K. 2021 U. (2021). *Buku Panduan KKN. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1-23.
- Suranto, S., Efitasari, D., Narimo, S., Ulfatun, T., Hadi Mustofa, R., Suwandi, J., ... Azhar Hendawan, H. (2022). *Optimalisasi Penggunaan Digital Marketing Melalui Sosial Media Dan E-Commerce Pada Industri Kecil Menengah Di Desa Kingkang, Kabupaten Klaten*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 123-136.